

HUBUNGAN TUBERKULOSIS (TBC) DENGAN KEJADIAN MALNUTRISI DI DK JAKARTA PADA TAHUN 2022

Ahmad Mufazzal Marga

Abstrak

Malnutrisi dapat menyebabkan status kesehatan yang buruk, penurunan daya tahan tubuh, serta kerusakan organ tubuh yang dapat mengancam jiwa. Tingkat prevalensi orang yang menderita tuberkulosis (TBC) dengan kondisi malnutrisi mencapai sekitar 60% atau 3 dari 5 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tuberkulosis (TBC) dengan kejadian malnutrisi di DK Jakarta tahun 2022. Penelitian ini menggunakan desain studi cross-sectional dengan data sekunder yaitu Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB) Nasional dengan wilayah domisili DK Jakarta. Analisis data dilakukan secara univariat, spasial, bivariat, dan multivariat. Di antara 123.731 orang, prevalensi malnutrisi pada penderita positif tuberkulosis (TBC) di Indonesia adalah 21.163 (51,1%) orang. Hasil analisis multivariat menemukan bahwa tuberkulosis (TBC) (aPOR=4,790; 95% CI: 4,666-4,918) memiliki hubungan signifikan dengan kejadian malnutrisi di DK Jakarta lainn. Penelitian ini menemukan bahwa tuberkulosis (TBC) menjadi variabel yang memengaruhi kejadian malnutrisi di DK Jakarta tahun 2022. Disarankan pada pembuat kebijakan untuk melakukan pengintegrasian data yang lebih lengkap dan dapat mengidentifikasi serta menangani masalah malnutrisi sejak dini dan menghindari risiko kedua penyakit tersebut terjadi secara bersamaan.

Kata Kunci: Malnutrisi, Tuberkulosis (TBC), DK Jakarta

THE RELATIONSHIP OF TUBERCULOSIS (TBC) WITH THE INCIDENT OF MALNUTRITION IN DK JAKARTA 2022

Ahmad Mufazzal Marga

Abstract

Malnutrition can lead to poor health status, decreased immunity, and life-threatening organ damage. The prevalence rate of people suffering from tuberculosis (TB) with malnutrition reaches around 60% or 3 out of 5 people. This study aims to determine the relationship between tuberculosis (TB) and the incidence of malnutrition in DK Jakarta in 2022. This study used a cross-sectional study design with secondary data, namely the National Tuberculosis Information System (SITB) with the domicile area of DK Jakarta. Data were analyzed univariately, spatially, bivariately and multivariately. Among 123,731 people, the prevalence of malnutrition among tuberculosis (TB) positive patients in Indonesia was 21,163 (51.1%) people. Multivariate analysis found that tuberculosis (TB) (aPOR=4,790; 95% CI: 4,666-4,918) had a significant association with the incidence of malnutrition in the rest of Jakarta. This study found that tuberculosis (TB) is a variable that affects the incidence of malnutrition in DK Jakarta in 2022. It is recommended for policy makers to integrate more complete data and be able to identify and deal with malnutrition problems early and avoid the risk of both diseases occurring simultaneously.

Keywords: Malnutrition, Tuberculosis (TBC), DK Jakarta